

BAB IV

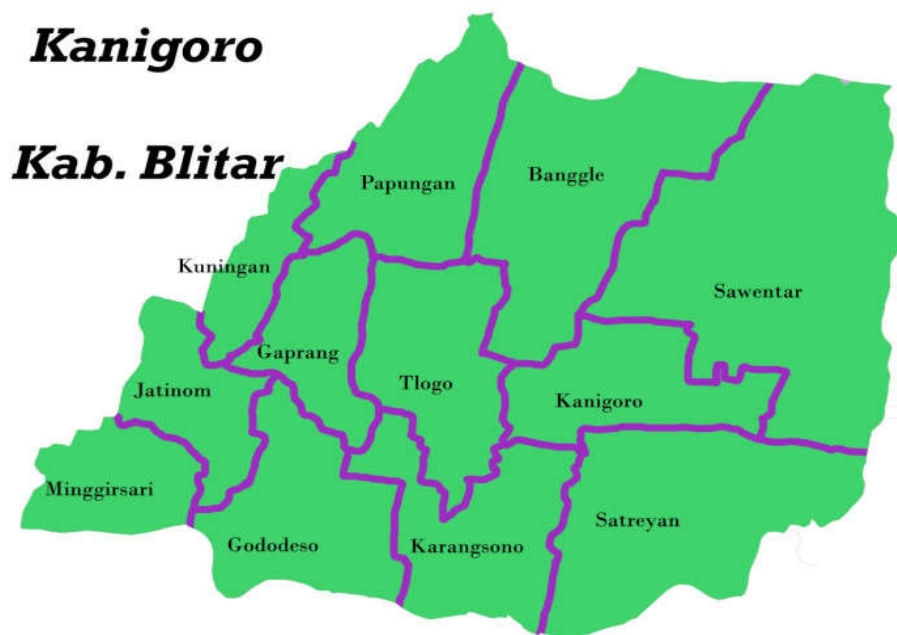
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Kanigoro merupakan daerah dataran yang ditempati oleh batuan hasil letusan gunung api dan juga batuan lepas hasil dari endapan Sungai Brantas yang mengalir dari timur ke barat, dengan kemiringan antara 0-20 persen.⁵³

Gambar 4.1

Gambar Peta Kecamatan Kanigoro



⁵³ Wikipedia, *Kanigoro Blitar*, https://id.wikipedia.org/wiki/Kanigoro,_Blitar, (diakses pada 24 april 2021, pukul 16.15)

Kecamatan Kanigoro merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Blitar. Luas wilayah Kecamatan Kanigoro 3,5 persen dari luas Kabupaten Blitar atau seluas 55,55 Km². Keberadaannya terletak di tengah tengah wilayah Blitar, Berdasarkan PP No 3 Tahun 2010 terhitung sejak tanggal 5 Januari 2010, Kecamatan Kanigoro ditetapkan sebagai Ibu Kota Kabupaten Blitar, yang sebelumnya berada di wilayah Kota Blitar. Di Kecamatan Kanigoro ada 10 desa dan 2 kelurahan, 10 desa tersebut adalah : Gododeso, Minggirsari, Jatinom, Kuningan, Gaprang, Papungan, Tlogo, Karangsono, Banggle, Sawentar, dan 2 kelurahannya ialah kelurahan kanigoro dan kelurahan satreyan.

Kelurahan Kanigoro adalah ibu kota kecamatan kanigoro kabupaten blitar, Kelurahan kanigoro sendiri penduduknya berjumlah 6275 jiwa, kelurahan kanigoro terbagi menjadi 3 dusun, yaitu Banjarejo terdiri dari 9 RT 3 RW, Jajar terdiri dari 17 RT 3 RW, dan Kanigoro terdiri dari 9 RT 3 RW.⁵⁴

B. Deskripsi Responden

Frekuensi identitas responden dalam penelitian ini terdiri dari 3 karakteristik yaitu : dusun, jenis kelamin, usia, yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Dusun

Adapun data mengenai dusun responden adalah sebagai berikut:

⁵⁴ Angga Pratama, *Kecamatan Kanigoro Kab.Blitar*, <https://singoutnow.wordpress.com/2016/12/25/kecamatan-kanigoro-kab-blitar/>, (diakses pada 24 april 2021, pukul 18.30)

Tabel 4.1**Karakteristik Dusun Responden**

NO	DUSUN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Banjarejo	38	38%
2	Njajar	22	22%
3	Kanigoro	40	40%
Total		100	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang berasal dari dusun Banjarejo berjumlah 38 responden dengan persentase 38%, dari dusun Njajar berjumlah 22 responden dengan persentase 22%, dan dari dusun Kanigoro berjumlah 40 responden dengan persentase 40%.

2. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2**Karakteristik Jenis Kelamin Responden**

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH	PERSENTASE
1	LAKI - LAKI	43	43%
2	PEREMPUAN	57	57%
TOTAL		100	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 43 responden dengan persentase 43%, dan untuk responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 57 responden dengan persentase 57%.

3. Usia Responden

Berikut mengenai jenis kelamin responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Karakteristik Usia Responden

NO	USIA	JUMLAH	PERSENTASE
1	17 - 27	32	32%
2	28 - 38	26	26%
3	39 - 49	34	34%
4	>= 50	8	8%
TOTAL		100	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden ialah berusia 39- 49 tahun yaitu sebanyak 34 responden dengan persentase 34%, sedangkan sisanya berusia 17 – 27 tahun sebanyak 32 responden dengan persentase 32%, responden berusia 28 – 38 tahun berjumlah 26 responden dengan persentase 26%, dan yang terakhir usia >= 50 tahun sebanyak 8 orang dengan persentase 8%.

C. Deskripsi Data

1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui apakah butir-butir kuesioner tersebut valid atau tidaknya dengan menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*. Suatu data dapat dikatakan valid apabila r-hitung

lebih besar daripada r-tabel. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100 responden. Dari jumlah responden tersebut dapat diketahui besarnya r-tabel adalah 0,197, yaitu dari :

($df = n - 2 = 100 - 2 = 98$) dengan taraf kesalahan sebesar 5%.

Adapun hasil uji validitas dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas

Variabel	Corrected item total correlation	Tanda	nilai r tabel	Keterangan
Kinerja Pegawai (X)				
item 1 (X1)	0,602	>	0,197	VALID
item 2 (X2)	0,567	>	0,197	VALID
item 3 (X3)	0,560	>	0,197	VALID
item 4 (X4)	0,649	>	0,197	VALID
item 5 (X5)	0,445	>	0,197	VALID
item 6 (X6)	0,548	>	0,197	VALID
item 7 (X7)	0,602	>	0,197	VALID
item 8 (X8)	0,549	>	0,197	VALID
item 9 (X9)	0,454	>	0,197	VALID
item 10 (X10)	0,363	>	0,197	VALID
item 11 (X11)	0,540	>	0,197	VALID
item 12 (X12)	0,377	>	0,197	VALID
item 13 (X13)	0,365	>	0,197	VALID
item 14 (X14)	0,486	>	0,197	VALID
item 15 (X15)	0,568	>	0,197	VALID
Kualitas Pelayanan (Y)				
item 1 (Y1)	0,464	>	0,197	VALID
item 2 (Y2)	0,551	>	0,197	VALID
item 3 (Y3)	0,560	>	0,197	VALID
item 4 (Y4)	0,515	>	0,197	VALID
item 5 (Y5)	0,702	>	0,197	VALID

item 6 (Y6)	0, 501	>	0, 197	VALID
item 7 (Y7)	0, 707	>	0, 197	VALID
item 8 (Y8)	0, 695	>	0, 197	VALID
item 9 (Y9)	0, 554	>	0, 197	VALID
item 10 (Y10)	0, 659	>	0, 197	VALID
item 11 (Y11)	0, 607	>	0, 197	VALID
item 12 (Y12)	0, 641	>	0, 197	VALID
item 13 (Y13)	0, 644	>	0, 197	VALID
item 14 (Y14)	0, 710	>	0, 197	VALID
item 15 (Y15)	0, 715	>	0, 197	VALID

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa setiap item pernyataan dalam kuisioner adalah valid. Hal ini terbukti dari hasil R hitung setiap item pertanyaan dari variabel penelitian pada kuisioner yang telah disebarkan lebih dari R tabel yaitu 0,197. Pada variabel kinerja pegawai (X) terdiri dari 15 item pernyataan dengan rincian X1 dengan R hitung 0,602 > 0,197R tabel, X2 dengan R hitung 0,567 > 0,197R tabel, X3 dengan R hitung 0,560 > 0,197R tabel, X4 dengan R hitung 0,649 > 0,197 R tabel, X5 dengan R hitung 0,445 > 0,197R tabel, X6 dengan R hitung 0,548 > 0,197R tabel, X7 dengan R hitung 0,602 > 0,197R tabel, dan X8 dengan R hitung 0,549 > 0,197R tabel. X9 dengan R hitung 0,454 > 0,197R tabel, X10 dengan R hitung 0,363 > 0,197R tabel, X11 dengan R hitung 0,540 > 0,197R tabel, X12 dengan R hitung 0,377 > 0,197R tabel, X13 dengan R hitung 0,365 > 0,197R tabel, X14 dengan R hitung 0,486 > 0,197R tabel, dan X15 dengan R hitung 0,568 > 0,197R tabel. Dan pada variabel Kualitas Pelayanan (Y) yang juga terdiri dari 15 item pernyataan dengan rincian Y1 dengan R hitung 0,464 > 0,197R

tabel, Y2 dengan R hitung $0,551 > 0,197R$ tabel, Y3 dengan R hitung $0,560 > 0,197R$ tabel, Y4 dengan R hitung $0,515 > 0,197R$ tabel, Y5 dengan R hitung $0,702 > 0,197R$ tabel, Y6 dengan R hitung $0,501 > 0,197R$ tabel, Y7 dengan R hitung $0,707 > 0,197R$ tabel, dan Y8 dengan R hitung $0,695 > 0,197R$ tabel. Y9 dengan R hitung $0,554 > 0,197R$ tabel, Y10 dengan R hitung $0,659 > 0,197R$ tabel, Y11 dengan R hitung $0,607 > 0,197R$ tabel, Y12 dengan R hitung $0,641 > 0,197R$ tabel, Y13 dengan R hitung $0,644 > 0,197R$ tabel, Y14 dengan R hitung $0,710 > 0,197R$ tabel, dan Y15 dengan R hitung $0,715 > 0,197R$ tabel

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil keputusan bahwa seluruh item pernyataan di atas adalah valid karena diketahui bahwa nilai pada *Corrected Item Total Correlation* $> 0,197$. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut valid secara statistik serta layak untuk diuji.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur

berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1. Berikut hasil uji reliabilitas dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N Of Item	Keterangan
Kinerja Pegawai (X)	0,798	15	Reliabel
Kualitas Pelayanan (Y)	0,882	15	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa nilai pada Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa data pernyataan setiap variabel dalam kuesioner pada penelitian dianggap sangat reliabel dan layak di uji.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah pengamatan berdistribusi secara normal atau tidak. Uji ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kinerja_Pegawai	Kualitas_Pelaya nan
N		100	100
Normal Parameters ^a	Mean	59.7200	60.8600
	Std. Deviation	4.31600	4.42906
Most Extreme Differences	Absolute	.094	.097
	Positive	.089	.097
	Negative	-.094	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.943	.970
Asymp. Sig. (2-tailed)		.336	.304

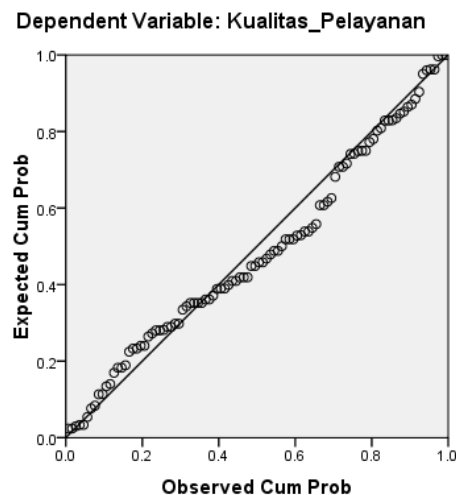
a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data kinerja pegawai sebesar 0,336 dan data kualitas pelayanan 0,304, yang artinya nilai Sig. (2-tailed) lebih besar dari α (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data kinerja pegawai dan kualitas pelayanan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Berikut hasil uji normalitas dengan metode grafik :

Gambar 4.2**Grafik Hasil Uji Normalitas *P – Plots***

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa, pada variabel yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas ini menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05 teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier

bila signifikansi (*Deviation For Linearity*) lebih dari 0,05. Dan berikut hasilnya :

Tabel 4.7
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas_Pelayanan * Kinerja_Pegawai	Between	(Combined)	1138.552	19	59.924	3.623	.000
	Groups	Linearity	900.908	1	900.908	54.468	.000
		Deviation from Linearity	237.645	18	13.202	.798	.697
	Within Groups		1323.208	80	16.540		
	Total		2461.760	99			

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel kinerja pegawai dan kualitas pelayanan terdapat hubungan yang linier. Jika dilihat dari *Deviation For Linearity*, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier antara variabel kinerja pegawai dan kualitas pelayanan, hal ini karena nilai signifikansi sebesar 0,697 lebih besar dari 0,05

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual

satu pengamatan ke pengamatan lain. Suatu model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas, yang berarti tidak terjadinya ketidaksamaan varian antar variabel. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji gleser. Berikut hasilnya :

Tabel 4.8

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.026	3.670		1.097
	Kinerja_Pegawai	-.018	.061	-.029	-.289
					.773

a. Dependent Variable: Abs_RES

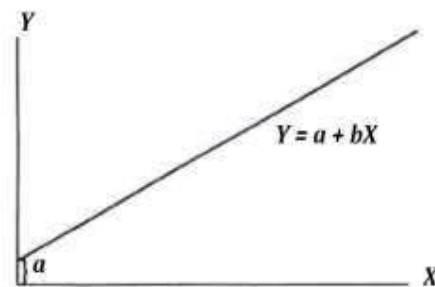
Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel independen 0,773 lebih besar dari 0,05 (5%) atau dengan kata lain nilai sig. variabel independen > nilai α sebesar 5%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Atau dapat dikatakan model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas atau

independent (X) dengan satu variabel terikat atau *dependent* (Y), yang biasanya digambarkan dengan garis lurus, seperti yang disajikan pada gambar dibawah ini :

Gambar 4.3
Kurva Regresi Linier Sederhana



Dimana persamaan regresi sederhana dinotasikan sebagai berikut :

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = garis regresi/ variable response

a = konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal

b = konstanta regresi (slope)

X = variabel bebas/independent

Berikut hasil uji regresi linier sederhana :

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.647 ^a	.418	.412	3.395

a. Predictors: (Constant), Kinerja_Pegawai

b. Dependent Variable: Kualitas_Pelayanan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R (korelasi pearson) antara variabel kinerja pegawai dengan kualitas pelayanan di dapat sebesar 0,647 yang artinya korelasi antara kinerja pegawai dengan kualitas pelayanan sebesar 0,647. Hal ini berarti terjadi hubungan yang kuat karena nilai mendekati 1.

Selanjutnya dapat diketahui nilai R Square (R^2) yaitu menunjukkan koefisien determinasi yang di dapat sebesar 0,418 yang artinya prosentase sumbangan pengaruh variabel kinerja pegawai sebesar 41,8 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi	Standar Error (E)
Konstanta	21.220	4.733
Kinerja Pegawai (X)	0,664	0,079

Dari tabel di atas dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 21.220 + 0,664X$$

Dari persamaan regresi di atas maka artinya konstanta (a) sebesar 21.220 berarti jika kinerja pegawai bernilai nol atau tanpa adanya kinerja pegawai, maka kualitas pelayanannya adalah sebesar 21 satuan. Dan nilai koefisien regresi variabel kinerja pegawai (b) bernilai positif yaitu 0,664 artinya bahwa setiap peningkatan kinerja pegawai dalam satu satuan akan diikuti dengan peningkatan kualitas pelayanan sebesar 0,664

D. Uji Hipotesis

a. Uji t

Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekannya. Menurut Sugiyono, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban teoritis terhadap

rumusan masalah penelitian, belum dijawab yang empirik.⁵⁵ Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₀ = Tidak ada pengaruh antara kinerja pegawai terhadap kualitas pelayanan

H_a = Ada pengaruh antara kinerja pegawai terhadap kualitas pelayanan

Dan pengujian hipotesis adalah proses pengujian terhadap hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti. Jika probabilitas > 0,05 maka H₀ diterima, sedangkan jika probabilitas < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Hasil uji melalui probabilitas ini juga relevan dengan pengujian melalui statistik t. Jika hasil t hitung > t tabel maka H₀ ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika hasil t hitung < t tabel maka H₀ diterima.

Tabel 4.11

Hasil Uji t

Variabel	Sig	Probabilitas	T hitung	T tabel
X → Y	0,000	< 0,05	8,396	1,984

dapat diketahui bahwa nilai sigifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Sehingga kesimpulan

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 93.

yang dapat diambil adalah ada pengaruh antara kinerja pegawai terhadap kualitas pelayanan.

Hasil uji melalui probabilitas ini juga relevan dengan pengujian melalui statistik t. Nilai t hitung adalah sebesar 8,396, sementara t tabel diperoleh dari $dk = n - 2 = 100 - 2 = 98$ dan taraf signifikansi 5% adalah sebesar 1,984. Karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($8,396 > 1,994$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pengaruh X terhadap Y adalah positif dan terbukti signifikan berdasarkan pengujian statistik.